

ABSTRAK

Studi Literature Gangguan Pertukaran Gas pada Klien Multi Drugs Resistant Tuberkulosis

Oleh : Aditya Sulistiyawati

Multi drug resisten (MDR) Tuberkulosis merupakan resistensi kuman TB terhadap obat anti Tuberkulosis. Kuman ini telah mengalami resistensi terhadap pengobatan dengan isoniazid (INH) dan rifampisin serta satu atau lebih obat anti tuberkulosis (OAT) berdasarkan pemeriksaan laboratorium yang terstandar. Penyebab terjadinya tuberkulosis resisten adalah tertular langsung oleh pasien tuberkulosis MDR dan menjalani pengobatan TB sebelumnya tidak rutin dan tidak sampai tuntas serta tidak sesuai standar pengobatan. Penghentian pengobatan sebelum waktunya (drop out) di Indonesia merupakan faktor terbesar dalam kegagalan pengobatan penderita TB yang besarnya 50%. Studi literatur ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai pasien tuberkulosis multi drug resisten dengan gangguan pertukaran gas. Diharapkan untuk lebih diperhatikan bagi tenaga kesehatan setempat dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama pada pasien multi drug resisten tuberkulosis dengan gangguan pertukaran gas sehingga dapat menekan tingginya angka penularan dan kematian pada pasien tuberkulosis multi drug resisten di Indonesia.

Kata Kunci : putus pengobatan, resistensi ganda

ABSTRACT

Study Literature Multi Drugs Resistant Tuberculosis with Gas Exchange Disruption Client

By : Aditya Sulistiyawati

Multi-drug resistant (MDR) Tuberculosis is a TB bacterial resistance to anti-tuberculosis drugs. These bacteria have experienced resistance to treatment with isoniazid (INH) and rifampin as well as one or more anti-tuberculosis drugs (OAT) is based on standardized laboratory tests. The causes of Multi Drugs Resistant Tuberculosis are by the direct contact from Multi Drugs Resistant Tuberculosis patient and unfinished or unstandart treatment. The most cases of Multi Drugs Resistant Tuberculosis Discontinuation of treatment prematurely (drop out) in Indonesia is the biggest factor in the treatment failure of TB patients in the amount of 50%. The aim of this literature study is to give an in-depth understanding and knowledge of nursing care on Multi Drugs Resistant Tuberculosis with Gas Exchange Disruption patient. Those results are expected from the local health worker. It is also expected from them to improve communication skill in campaigning health education to increase the public health level especially on multi drugs resistant tuberculosis patient with gas exchange disruption so they can suppress the high-risk number of transmission and death on Multi Drugs Resistant patient in Indonesia.

Keywords : drop out, multi drugs resistant